

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN MASA KEHAMILAN DENGAN NYERI PUNGGUNG

PADA IBU HAMIL DI POLI BKIA

RUMAH SAKIT ISLAM

SURABAYA



OLEH

R. KHAIRIYATUL AFIYAH

FARIDAH UMAMAH

PRODI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA

2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA RS. Islam Surabaya” sebagai salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak, baik materi, moral maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Farida Umamah, S. Kep.,Ns. M. Kep selaku Ketua Progam Studii Profesi Ners FKK Universitas NU Surabaya
2. Yanis Kartini, SKM, M.Kep selaku Dekan FKK Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
3. Prof.Dr. Rochmad Romdoni, SpPD, SpJp (K), FIHA, FasCC, FACC., selaku Rektor Universitas NU Surabaya.
4. Direktur RSI Jemursari Surabaya, yang bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Mahasiswa Elanda Pebianita Garini yang telah membantu proses pengumpulan dan statistik data.
6. Ibu hamil yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal yang diberikan. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian bermanfaat baik bagi penulis maupun pihak yang membutuhkannya

Surabaya, Desember 2014

Penulis

R. Khairiyatul Afiah

ABSTRAK

Nyeri punggung pada ibu hamil dapat mengakibatkan gangguan aktivitas sehari-hari sehingga ibu lebih banyak menggunakan waktunya dengan berbaring. Semakin bertambah usia kehamilan akan memperberat nyeri yang dialami ibu hamil. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasinya ibu hamil trimester ke-II dan ke-III sebesar 52 orang, sampel 46 responden diambil dengan teknik simple random sampling. Variabel independen usia kehamilan, variabel dependen nyeri punggung. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner data dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ apabila $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung.

Hasil penelitian didapatkan dari 46 responden hampir seluruhnya (78,3%) usia kehamilan responden 7-9 bulan, dan sebagian besar responden (65,2%) mengalami nyeri punggung. Hasil uji chi-square diperoleh $\rho = 0,000 < \alpha = (0,05)$ H_0 ditolak artinya ada hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung.

Usia kehamilan mempengaruhi nyeri punggung. Semakin bertambah usia kehamilan akan memperberat nyeri punggung. Diharapkan perawat meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan tentang cara mengurangi nyeri punggung saat hamil dengan cara alami.

Kata Kunci: usia kehamilan, nyeri punggung

ABSTRACT

Back pain during pregnancy can disturb daily activities so that pregnant women spend most of their time by lying down on bed. As the gestational age progresses, the pain they have gets worse. This research was purposed to find out the correlation between gestational age and back pain felt by the pregnant women found in the polyclinic for mothers and children in Surabaya Islamic General Hospital.

The type of this research was analytic done by using cross sectional approach. The population involved the pregnant women in the second and third trimester, totaling 52 people in which 46 respondents were chosen as the samples by applying simple random sampling technique. The independent variable was gestational age, whereas the dependent one was back pain. Questionnaire was used as the instrument to collect the data analyzed using Chi-Square test with the significance level of $\alpha = 0.05$. If $p < \alpha$, H_0 is rejected showing that there is a correlation between gestational age and back pain.

The result of research showed that among 46 respondents, nearly all of them (78.3%) were in 7-9 months of pregnancy, whereas most of them (65.2%) had back pain. Furthermore, the result of Chi-Square test showed that $p = 0.000 < \alpha = (0.05)$ so that H_0 was rejected. It illustrated that there was a correlation between gestational age and back pain.

In conclusion, gestational age brought an influence to back pain. The progress of gestational age will make the back pain more severe. Therefore, nurses are expected to provide health education about how to ease the back pain in natural ways during pregnancy.

Key words: gestational age, back pain.

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Lembar Persetujuan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Daftar Isi	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep kehamilan	6
B. Konsep masa kehamilan	8
C. Konsep nyeri punggung	8
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL.....	15
A. Kerangka Konseptual.....	15
B. Hipotesa Penelitian.....	16
BAB 4 METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	18
B. Populasi Penelitian.....	18
C. Sampel, Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	19
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
E. Kerangka Kerja Penelitian	21
F. Variabel Penelitian dan Operasional Penelitian.....	22
G. Instrument Penelitiandan Cara Pengumpulan Data	23
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	24
I. Etika Penelitian	26
BAB 5 HASIL PENELITIAN	28
A. Gambaran lokasi penelitian	28
B. Hasil penelitian	29
BAB 6 PEMBAHASAN	33
A. Pembahasan	33
B. Keterbatasan peneliti	36
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Simpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses fisiologis, terkadang dapat menimbulkan akibat yang bersifat patologis. Perubahan tersebut dimulai dari nidasi terjadi, yaitu ibu merasakan mual, muntah, pusing bahkan kadang-kadang gejala ini berlebihan sehingga mengharuskan ibu untuk rawat inap. Pada kehamilan lanjut, muncul keluhan-keluhan salah satunya adalah nyeri punggung. Nyeri punggung adalah ketidaknyamanan yang terjadi di bawah *costa* dan di atas bagian *inferior gluteal* (Burton, 2004). Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, punggung ibu hamil berubah bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan yang biasa disebut lordosis. Semakin bertambah usia kandungan janin menjadi semakin besar sehingga lengkungan punggung bawah semakin bertambah. Hal ini juga dapat memperberat nyeri punggung (Wahyuni dan Prabowo E, 2012). Kondisi ini banyak dikeluhkan ibu hamil di masyarakat karena ibu hamil lebih memilih untuk banyak berbaring dan bermalas-malasan untuk mengurangi nyeri punggung.

Angka kejadian nyeri punggung saat hamil meningkat sampai 69% pada minggu ke-28 (Mander, 2004). Sedangkan menurut penelitian epidemiologi pada wanita hamil tercatat sekitar 50% wanita mengalami nyeri punggung

dan sekitar 10% dari wanita dengan nyeri punggung kronis dimulai ketika ibu hamil. Nyeri punggung pada kehamilan banyak dialami ketika memasuki bulan 6 kehamilan (Wahyuni dan Prabowo, 2012). Dari hasil wawancara tentang usia kehamilan dengan nyeri punggung yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 November 2014 di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya didapatkan dari sepuluh ibu hamil, lima ibu hamil trimester III mengalami nyeri punggung. Empat ibu hamil trimester II merasakan nyeri punggung dan satu ibu hamil trimester I mengatakan tidak mengalami nyeri punggung.

Nyeri punggung pada wanita hamil disebabkan oleh faktor mekanika yang mempengaruhi kelengkungan tulang belakang oleh perubahan sikap statis dan penambahan beban pada saat ibu hamil (Wahyuni dan Prabowo, 2012). Peningkatan kadar progesteron juga dapat menimbulkan relaksasi ligamen yang menopang sendi. Seiring dengan pertambahan usia kehamilan, relaksasi sendi *sakroiliaka* dan *simfisis pubis* turut menciptakan instabilitas pelvis dalam kadar tertentu sehingga menghasilkan ketegangan tambahan pada otot punggung dan paha. Perubahan ini menyebabkan gaya berjalan seperti bebek (*waddling gait*) dengan postur tubuh lordosis yang sering terlihat pada kehamilan akhir dan awal periode pascapartum. Perut ibu hamil yang membesar mengubah pusat gravitasi menjadi ke arah depan, sehingga lebih menarik lengkungan punggung bawah (Utami, Shinta, 2008). Semua hal ini menyebabkan beban untuk punggung dari derajat ringan hingga berat. Karena berat uterus pada kehamilan aterm dan isinya dapat mencapai 6 kg, wanita hamil sering kali menyandarkan punggungnya untuk mempertahankan

keseimbangan tubuh (*equilibrium*). Kemiringan batang tubuh ke belakang ini merupakan karakteristik kehamilan dan menyebabkan ketegangan pada otot dan ligamen punggung dan paha kondisi ini menyebabkan rasa sakit dan nyeri yang cukup banyak dan sering dirasakan di akhir kehamilan. Menurut Francis dan Cheung (2008) nyeri punggung terjadi di sebagian besar usia kehamilan tua. Ibu hamil sering kali menarik pundak dan punggung ke belakang untuk mengimbangi ketika berjalan. Pelengkungan pada punggung bawah inilah yang menyebabkan otot bekerja terlalu keras sehingga timbul nyeri. Semakin bertambah usia kandungan ibu hamil perut semakin membesar sehingga pusat gravitasi berada di depan sehingga ibu merasa tidak nyaman. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, punggung ibu hamil berubah bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan yang biasa disebut *lordosis*.

Ibu hamil dapat mencegah ataupun mengurangi nyeri punggung dengan memakai sebuah BH (*Breast Holder*). Nyeri punggung juga dapat dikurangi dengan postur dan mekanika tubuh yang baik dan menghindari kelelahan. Kunci untuk postur yang baik adalah duduk, berdiri, berjalan dan berbaring dalam suatu cara yang meminimalkan rongga atau lengkungan punggung bawah. Menggunakan sepatu yang tepat selama berlangsungnya aktivitas dan korset pendukung juga dapat membantu (Utami, Shinta, 2013). Untuk memberikan kenyamanan pada ibu saat hamil perawat memberikan

pendidikan kesehatan tentang penanganan nyeri punggung dan perawatan payudara yang bertujuan untuk proses laktasi setelah melahirkan.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti lebih tertarik mengetahui usia kehamilan dengan nyeri punggung

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memperoleh rumusan masalah yaitu “Adakah hubungan masa kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi masa kehamilan pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

b. Mengidentifikasi nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

c. Menganalisis hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli Kandungan dan BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan khususnya keperawatan maternitas yaitu *Antenatal Care* dan sebagai solusi terapi non farmakologis untuk nyeri punggung pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya keperawatan maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan nyeri punggung yaitu memberikan intervensi penanganan nyeri non farmakologis.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Kehamilan

1. Definisi

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan yang terjadi dari ovulasi, migrasi, spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi pada uterus, pembentukan plasenta serta tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm yang berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan 7 hari. Manuaba (2008) & Syaifudin (2009).

2. Perubahan fisiologis kehamilan

Menurut Kusmiyati (2009) perubahan fisiologis yang terjadi pada ibu hamil yaitu ;

a. Mual dan muntah

Mual dan muntah merupakan gejala umum, mulai dari rasa yang tidak enak sampai muntah berkepanjangan. Dalam kedokteran sering dikenal *morning sicknes* karena munculnya sringkali pagi hari. Mual muntah diperberat oleh makan yang baunya menusuk dan juga oleh emosi penderita yang tidak stabil. Untuk mengatasinya penderita perlu diberi makan-makanan yang ringan, mudah dicerna dan jangan lupa

menerangkan bahwa keadaan ini masih dalam batas normal orang hamil.

Bila berlebihan dapat pula diberikan obat-obatan anti muntah.

b. Mastodinia

Mastodinia adalah rasa kenceng dan sakit pada payudara disebabkan payudara membesar. Vaskularisasi bertambah, asinus dan duktus berproliferasi karena pengaruh estrogen dan progesterone.

c. Keluhan kencing

Frekuensi kencing bertambah dan sering kencing malam, disebabkan karena desakan uterus yang membesar dan tarikan uterus oleh *cranial*.

d. Konstipasi

Ini terjadi karena efek relaksasi progesteron atau dapat juga karena perubahan pola makan.

e. Perubahan pada uterus

Uterus mengalami perubahan pada ukuran, bentuk dan konsistensi. Uterus berubah menjadi lunak, bentuk globuler. *Gteraba ballottement*, tanda ini muncul pada minggu ke 16-20, setelah rongga rahim mengalami obliterasi dan cairan amnion cukup banyak.

f. Nyeri punggung

Janin yang tumbuh dapat menyebabkan masalah postur tubuh, dan mendekati akhir masa kehamilan posisi bayi dapat menekan saraf dan menyebabkan nyeri punggung.

B. Konsep Masa Kehamilan :

1. Definisi

Masa kehamilan adalah ukuran lama waktu seorang janin berada dalam kandungan ibu yang dihitung dalam minggu dari hari pertama menstruasi terakhir ibu sampai hari kelahiran (Reeder dkk, 2011)

2. Pembagian masa kehamilan

- a. Trimester Satu : masa kehamilan yang dimulai 1 minggu sampai 12 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir ibu sampai hari kelahiran
- b. Trimester Dua : masa kehamilan yang dimulai 13 minggu sampai 28 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir ibu sampai hari kelahiran
- c. Trimester Tiga : masa kehamilan yang dimulai 29 minggu sampai 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir ibu sampai hari kelahiran

C. Konsep Nyeri Punggung

1. Nyeri punggung

a. Nyeri Punggung

Nyeri punggung merupakan suatu sensasi subyektif yang merupakan respons tubuh terhadap rangsangan nyeri yang bersifat kompleks dan yang berasal dari berbagai macam penyebab. Nyeri punggung pada kehamilan adalah nyeri yang dirasakan pada ibu hamil yang disebabkan oleh

pertumbuhan janin dalam kandungan yang kemudian mengakibatkan terjadi perubahan pusat gravitasi, sehingga terjadi penyesuaian postur tubuh yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil dan dapat terjadi pada trimester I, trimester II dan trimester III dimasa kehamilan (Linden, Ellyana, 2012).

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya nyeri punggung pada kehamilan

Menurut Linden, Ellyana (2012) ada beberapa faktor penyebab yang membuat ibu hamil sangat rentan nyeri punggung, faktor itu antara lain :

a. Adanya tekanan pada otot-otot bagian punggung.

Pada pertengahan masa kehamilan, rahim bertambah besar dan berat, organ-organ dalam perut mengalami penggeseran, berat badan mengalami redistribusi, dan pusat gravitasi tubuh berubah, akibatnya postur tubuh pun ikut berubah. Postur tubuh yang berubah lebih condong ke belakang mengakibatkan kerja otot-otot punggung menjadi berat.

b. Otot-otot perut yang melemah

Otot-otot perut yang melemah menyebabkan nyeri punggung. Otot-otot berfungsi untuk menopang tulang belakang dan berperan penting dalam mempertahankan kesehatan punggung. Selama masa kehamilan, otot-otot perut mengalami peregangan dan mungkin melemah sehingga mengakibatkan nyeri punggung.

c. Relaksasi ligamen dan sendi.

Ligamen (pita jaringan ikat yang menghubungkan tulang atau penyokong organ dalam) dan sendi panggul selama kehamilan menjadi salah satu

penyebab terjadinya nyeri punggung. Sendi di daerah panggul merupakan sendi-sendi kuat penopang berat badan. Relaksasi ligamen dan sendi di daerah panggul merupakan mekanisme normal yang terjadi dalam tubuh, agar bayi dapat melewati panggul dengan mudah. Relaksasi ini menyebabkan sendi-sendi menjadi fleksibel, tetapi menyebabkan nyeri punggung.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nyeri menurut Judha (2012), antara lain :

a. Usia

Usia merupakan variable penting yang mempengaruhi nyeri, wanita mengalami masa subur pada umur 20 sampai 35 tahun, jika lebih dari 35 tahun ibu hamil mempunyai resiko tinggi pada kehamilannya (Manuaba, 2010).

b. Kebudayaan

Keyakinan dan nilai-nilai budaya mempengaruhi cara individu mengatasi nyeri. Individu mempelajari apa yang diharapkan dan apa yang diterima oleh kebudayaan yang dianut. Itu menyatakan bahwa budaya menentukan perilaku psikologis seseorang dan dapat mempengaruhi pengetahuan sehingga terjadilah persepsi nyeri.

c. Makna nyeri

Pengalaman nyeri dan seseorang beradaptasi terhadap nyeri sangat berkaitan dengan latar belakang budaya individu akan mempersepsikan

nyeri dengan berbeda-beda apabila nyeri itu memberikan kesan ancaman, suatu kehilangan, hukuman dan tantangan.

d. Kecemasan

Hubungan antara nyeri dengan kecemasan bersifat kompleks. Kecemasan seringkali meningkatkan persepsi nyeri.

e. Kelelahan

Kelelahan meningkatkan persepsi nyeri, rasa kelelahan menyebabkan sensasi nyeri semakin intensif dan menurunkan kemampuan koping.

f. Pengalaman sebelumnya

Pada primigravida umumnya belum mengerti cara mengatasi ketidaknyamanan atau hal-hal yang terjadi pada saat hamil. Sedangkan pada multigravida mempunyai pengalaman dalam menjalani kehamilan sehingga ibu yang sudah pernah hamil akan lebih tanggap apabila ada hal-hal yang mengganggu kenyamanannya, sehingga akan lebih siap untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengurangi nyeri (Ulfah, 2009).

g. Gaya koping

Pengalaman nyeri dapat menjadi suatu pengalaman yang membuat merasa kesepian, gaya koping dapat mempengaruhi rasa nyeri.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil (Juda, 2012). :

a. Jenis pekerjaan ibu yang dikerjakan sehari-hari

Aktivitas ibu rumah tangga ini sering kali dilakukan dengan posisi yang salah, sebagai contoh ibu hamil mengambil barang dengan posisi membungkuk yang dapat mengakibatkan nyeri punggung. Saat melakukan aktivitas berat tersebut ditambah dengan beban perut yang meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan membuat ibu mudah merasa letih.

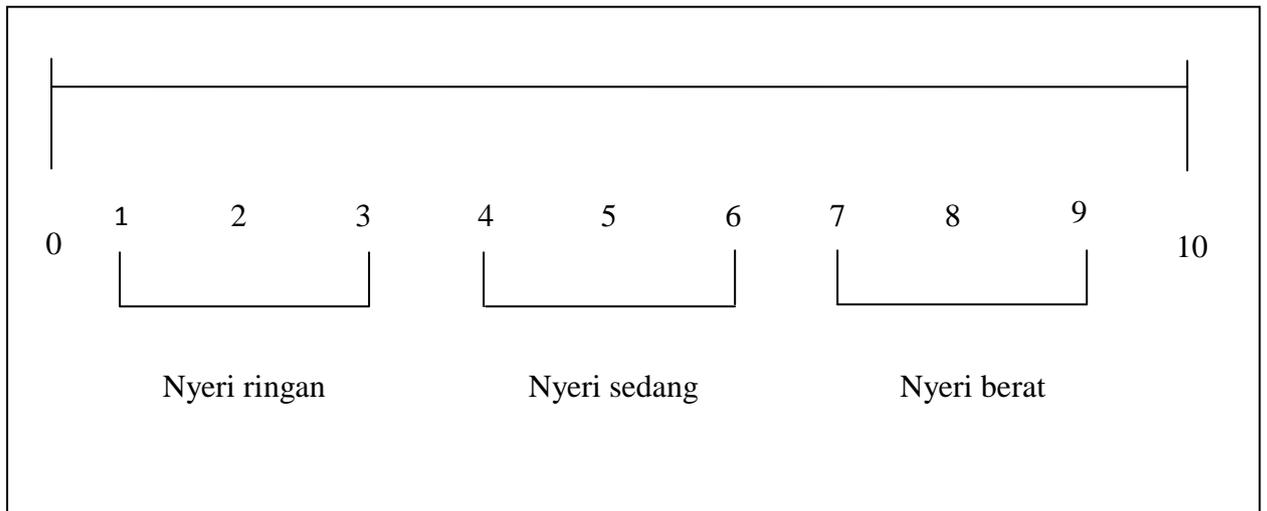
b. Masa kehamilan

Nyeri punggung terjadi di sebagian besar usia kehamilan tua. Ibu hamil sering kali menarik pundak dan punggung ke belakang untuk mengimbangi ketika berjalan. Pelengkungan pada punggung bawah inilah yang menyebabkan otot bekerja terlalu keras sehingga timbul nyeri. Semakin bertambah usia kandungan ibu hamil perut semakin membesar sehingga pusat gravitasi berada di depan sehingga ibu merasa tidak nyaman. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, punggung ibu hamil berubah bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan yang biasa disebut *lordosis*.

5. Intensitas nyeri

Tingkat keparahan merupakan hal yang paling subyektif yang dirasakan oleh penderita, karena akan diminta bagaimana kualitas nyeri harus bisa digambarkan (Judha, 2012).

Untuk mengetahui tingkatan nyeri yang diderita oleh seseorang pada suatu alat ukur. Dalam mengukur tingkat nyeri digunakan skala intensitas nyeri deskriptif menurut Smeltzer, S.C & Bare B.G (2004).



Gambar 2.1 Skala intensitas nyeri deskriptif

0 = Tidak ada nyeri

1 – 3 = Nyeri ringan

Secara objektif klien dapat berkomunikasi baik

4 – 6 = Nyeri sedang

Secara objektif klien mendesis, menyeringai, dan dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikan, dapat mengikuti perintah.

7 – 9 = Nyeri berat

Secara objektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih merespon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat diatasi dengan napas panjang dan distraksi.

10 = Nyeri sangat berat

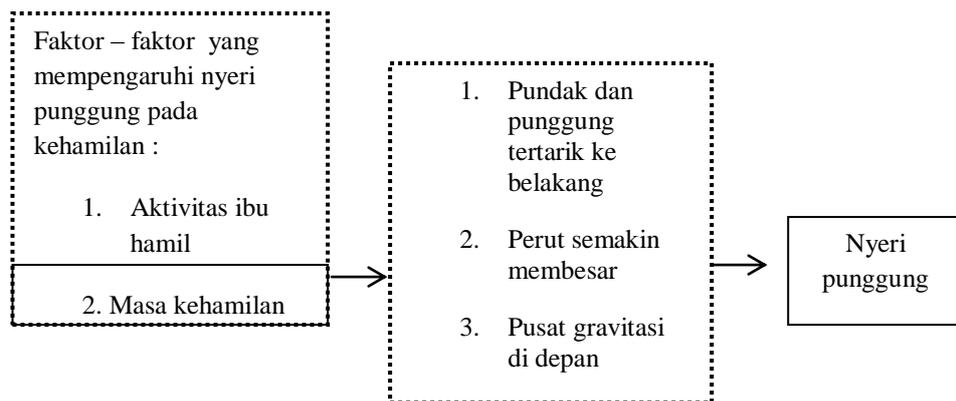
Klien sudah tidak mampu berkomunikasi kembali.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka konseptual penelitian

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : Reeder dkk, 2013 & Judha, 2012.

Keterangan :
————— : Diteliti
..... : Tidak diteliti
—————> : Mempengaruhi

Bagan 3.1 Kerangka konseptual hubungan masa kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil.

Kerangka konseptual di atas dapat mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada kehamilan yaitu aktivitas ibu hamil dan masa kehamilan. Masa kehamilan dapat mengakibatkan pundak dan punggung tertarik ke belakang, perut semakin membesar dan pusat gravitasi berada di depan

B. Hipotesa penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini adalah ada hubungan pemakaian masa kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

BAB 4

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan masa kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil dimana kedua variabel tersebut diukur dalam satu waktu.

B. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian adalah ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya pada bulan Desember 2014 sebesar 52 orang.

C. Sampel, Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

2. Besar sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Wasis, 2008). Adapun besar sampel dalam penelitian ini adalah ditetapkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kesalahan (0,05)

Diketahui: N: 52

d: 0,05

Ditanya: n?

Dijawab:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52(0,05)^2}$$

$$n = \frac{52}{1,13} = 46$$

n = 46 responden

Jadi besar sampel yang digunakan adalah 46 responden.

3. Cara pengambilan sampel (*sampling*)

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* secara *Simple Random Sampling* yaitu jenis probabilitas yang paling sederhana dan setiap elemen diseleksi secara acak (Nursalam, 2011).

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian ini adalah:

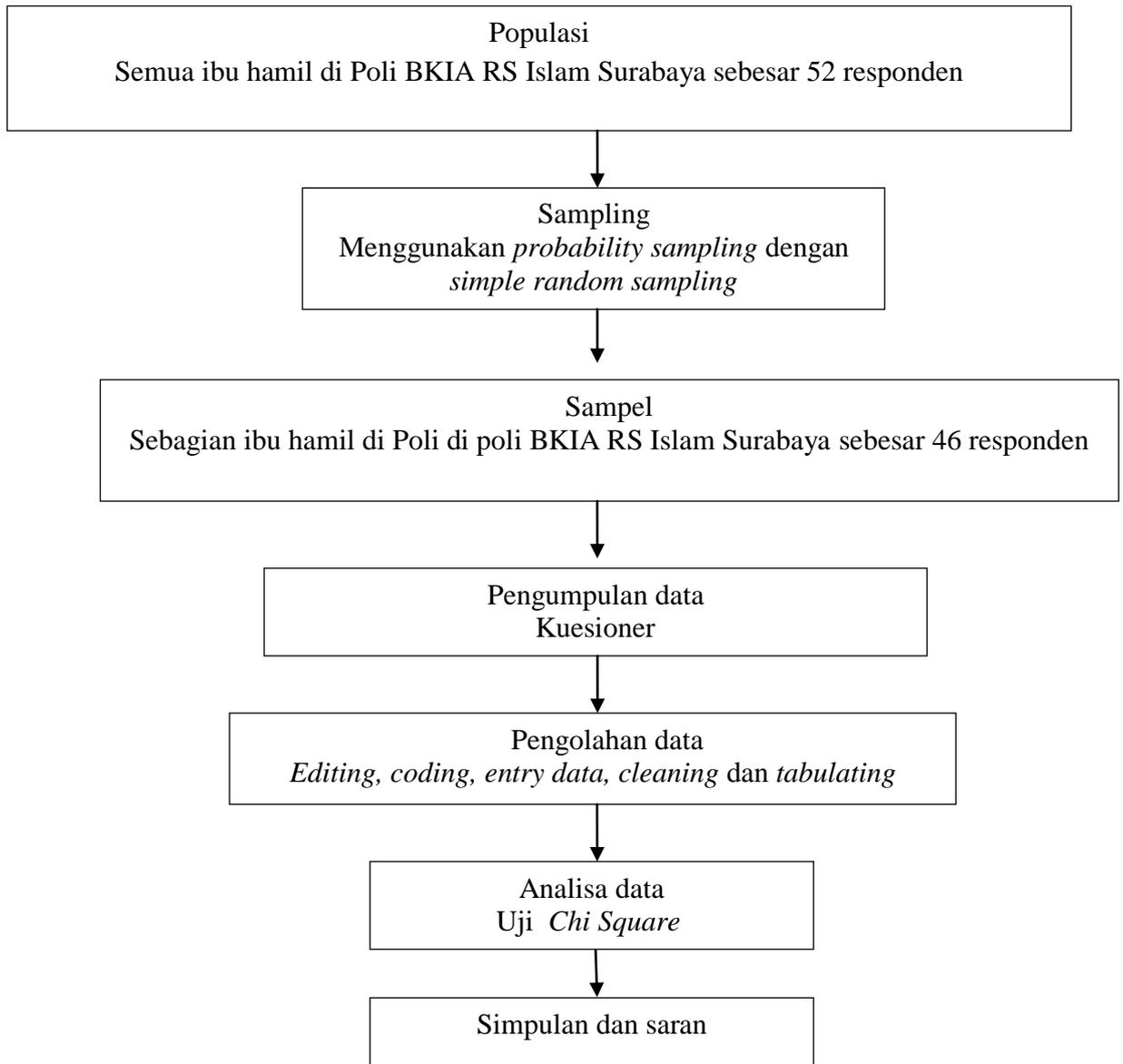
a. Belum pernah dilakukan penelitian dengan tema yang sama.

b. Lokasi dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desember 2014

E. Kerangka Operasional



Bagan 4.1 Kerangka kerja hubungan masa kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya

F. Variabel Penelitian Operasional dan Definisi

1. Variabel penelitian

Pada penelitian ini dibagi menjadi 2 variabel yaitu:

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah masa kehamilan
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nyeri punggung.

2. Definisi operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di pPoli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya

Variabel	Definisi operasional	Kategori dan kriteria	Skala data
1. Independen : Masa kehamilan	Ukuran lama waktu seorang janin berada dalam kandungan ibu yang dihitung dalam minggu dari hari pertama menstruasi terakhir ibu sampai hari kelahiran	1. Trimester 1 : masa kehamilan mulai 1 sampai 12 minggu Kode : 1 2. Trimester 2 : masa kehamilan mulai 13 sampai 28 minggu Kode : 2 3. Trimester 3 : masa kehamilan mulai 29 sampai 40 minggu Kode : 3	Ordinal
2. Dependen : Nyeri punggung	Suatu ketidaknyamanan pada punggung yang dirasakan ibu saat hamil karena lordosis yang diakibatkan pembesaran uterus selama kehamilan	1. Tidak nyeri punggung : apabila ibu hamil tidak merasakan nyeri punggung Kode : 1 2. Nyeri punggung : apabila ibu hamil merasakan nyeri punggung Kode : 2	Nominal

G. Instrumen Penelitiandan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dari pengajuan izin penelitian dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, kemudian peneliti meminta izin kepada direktur Rumah Sakit Islam Surabaya untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat surat izin untuk melakukan penelitian dari direktur Rumah Sakit Islam Surabaya peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada kepala ruangan Poli BKIA dan meminta izin kepada dokter spesialis kandungan agar bisa melakukan observasi di dalam ruang periksa, selanjutnya memulai mengambil data.

H. Pengolahan danAnalisa Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

a. *Editing*

Data yang didapat di lapangan diperiksa , mungkin ada data yang belum terisi atau kesalahan pengisian kemudian melakukan langkah *editing* sebagai berikut :

- 1) Memeriksa pengisian data umum yang dilakukan peneliti meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, paritas, dan awal nyeri punggung.
- 2) Memeriksa kelengkapan lembar observasi dan wawancara.

b. Coding

Setelah lembar observasi dan wawancara diperiksa kemudian dilakukan pemindahan data ke dalam daftar dengan menggunakan kode tertentu dengan klasifikasi yang telah ditetapkan, yaitu :

1). Usia kehamilan :

- a. Trimester 1 : usia kehamilan mulai 1 sampai 12 minggu Kode : 1
- b. Trimester 2 : usia kehamilan mulai 13 sampai 28 minggu Kode : 2
- c. Trimester 3 : usia kehamilan mulai 29 sampai 40 minggu Kode : 3

2). Nyeri punggung :

- a. Tidak nyeri punggung :Apabila tidak merasakan nyeri punggung (Kode 1)
- b. Nyeri punggung apabila merasakan nyeri punggung (kode 2).

c. Processing

Setelah semua isian lembar observasi dan wawancara terisi penuh dan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Memproses data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari

lembar observasi dan wawancara ke paket program komputer. Paket program computer yang digunakan untuk *entry* data adalah program *SPSS 16 for Windows*.

d. *Tabulating*

Penyajian data dalam bentuk angka yang disusun dalam kolom baris dengan tujuan menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Hasil analisis data diinterpretasikan dalam bentuk presentase dengan menggunakan skala sebagai berikut (Arikunto, 2006)

0	: Tidak satupun
1% - 24%	: Sebagian kecil
25% - 49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 75%	: Sebagian besar
76% - 99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

2. Analisa data

Analisa data menggunakan *uji chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika hasil uji statistik menunjukkan $p = < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan masa kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil.

1) Etika Penelitian

Penelitian apapun, khususnya yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Oleh karena itu, setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia harus mendapat persetujuan dari Direktur Rumah Sakit Islam Surabaya dan responden .

Dalam penelitian ini penulis berusaha menekankan pada masalah serta etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan penelitian menjadi responden)

Lembar persetujuan penelitian diberikan sebelum penelitian dilaksanakan ke responden yang akan diteliti, selain itu peneliti menginformasikan tentang tujuan dan maksud penelitian tersebut. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Tetapi jika responden menolak penelitian tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, peneliti cukup menulis nama inisial data responden pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

BAB 5

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Lokasi Rumah Sakit Islam Surabaya

Rumah Sakit Islam Surabaya berada di lokasi yang strategis tepatnya di jalan A. Yani 2-4 Surabaya dekat pintu gerbang kota Surabaya sebelah selatan sehingga mudah terjangkau dengan alat transportasi apapun di Surabaya. Di sebelah timur berbatasan dengan jalan A. Yani dan Jembatan Mayangkara, sebelah barat berbatasan dengan SMK Negeri 1 Surabaya, sebelah utara berbatasan dengan Yayasan Pendidikan Khadijah sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan SLB, kantor PGRI dan SMPN 32 Surabaya.

Ruangan yang diteliti peneliti adalah Poli BKIA yang memiliki 2 ruangan periksa, yaitu ruang spesialis kandungan dan ruang KIA. Poli spesialis kandungan melayani pemeriksaan USG dengan dokter spesialis kandungan. Sedangkan di Poli KIA melayani imunisasi bayi, KB dan pemeriksaan kehamilan. Di depan Poli BKIA terdapat meja pendaftaran ada tempat untuk menimbang bayi dan ibu hamil, serta kursi tunggu pasien. Di ruang tunggu terdapat 4 unit televisi untuk mengurangi kejenuhan pasien selama menunggu giliran dan di lengkapi dengan AC. Di dalam ruang spesialis kandungan terdapat 3 tempat tidur, sebuah mesin USG, satu meja dokter spesialis kandungan dan ruangan berAC. Di dalam ruangan KIA juga terdapat 3 tempat tidur, dua meja dokter dan ruangan disertai AC.

B. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Karakteristik responden menurut pendidikan.

Tabel 5.1 Distribusi responden di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya menurut pendidikan.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dasar	3	6,5
2	Menengah	28	60,9
3	Tinggi	15	32,6
Jumlah		46	100

Sumber : Data primer, Desember 2014

Berdasarkan tabel 5.1 bahwa sebagian besar responden (60,9%) berpendidikan menengah.

b. Karakteristik responden menurut pekerjaan

Tabel 5.2 Distribusi responden di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya menurut pekerjaan.

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	1	2,2
2	Swasta	16	34,8
3	Wiraswasta	1	2,2
4	Ibu Rumah Tangga	28	60,9
Jumlah		46	100

Sumber : Data primer, Desember 2014

Berdasarkan tabel 5.2 bahwa sebagian besar responden (60,9%) ibu rumah tangga.

c. Karakteristik responden menurut usia

Tabel 5.3 Distribusi responden di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya menurut usia.

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 – 35 tahun	45	97,8
2	>35 tahun	1	2,2
Jumlah		46	100

Sumber : Data primer, Desember 2014

Berdasarkan tabel 5.3 bahwa hampir seluruhnya responden (97,8%) berusia 20 – 35 tahun.

d. Karakteristik responden berdasarkan gravida

Tabel 5.5 Distribusi di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya berdasarkan gravida.

No	Gravida	Frekuensi	Persentase (%)
1	Primi	17	37
2	Multi	29	63
3	Grande	0	0
Jumlah		46	100

Sumber : Data primer, Desember 2014

Berdasarkan tabel 5.5 bahwa sebagian besar responden (63%) pada multigravida

e. Karakteristik responden berdasarkan awal nyeri punggung ditinjau dari usia kehamilan.

Tabel 5.6 Distribusi responden berdasarkan awal nyeri punggung ditinjau dari usia kehamilan pada di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

No	Awal nyeri punggung ditinjau dari usia kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 – 3 bulan	4	8,7
2	4 – 6 bulan	16	34,8
3	7 – 9 bulan	10	21,7
Jumlah		30	65,2

Sumber : Data primer, Desember 2014

Berdasarkan tabel 5.6 bahwa hampir setengahnya responden (34,8%) mengalami awal nyeri punggung pada 4 – 6 bulan.

2. Data Khusus

a. Karakteristik responden menurut usia kehamilan

Tabel 5.7 Distribusi responden di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya menurut usia kandungan.

No	Usia kandungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 3 bulan	0	0
2	4 – 6 bulan	10	27,7
3	7 – 9 bulan	36	78,3
Jumlah		46	100

Sumber : Data primer, Desember 2014

Berdasarkan tabel 5.7 bahwa hampir seluruhnya responden (78,3%) pada usia kandungan 7 – 9 bulan.

b. Karakteristik responden menurut nyeri punggung

Tabel 5.8 Distribusi responden berdasarkan nyeri punggung di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

No	Nyeri punggung	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak nyeri punggung	16	34,8
2	Nyeri punggung	30	65,2
Jumlah		46	100

Sumber : Data primer, Maret 2014

Berdasarkan tabel 5.8 bahwa sebagian besar responden (65,2%) mengalami nyeri punggung.

- c. Hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil.

Tabel 5.9 Tabulasi silang hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya .

Nyeri punggung				
No	Usia Kehamilan	Tidak nyeri punggung n(%)	Nyeri punggung n(%)	Jumlah n(%)
1	1-3 bulan	0(0)	0(0)	0(0)
2	4-6 bulan	8(80,0)	2(20,0)	10(100)
3	7-9 bulan	5(13,9)	31(86,1)	36(100)
Jumlah		16(100)	30(100)	46(100)

Sumber : Data primer, Desember 2014

Berdasarkan tabel 5.9 berdasarkan tabel di atas dari 10 responden dengan usia kehamilan 4-6bulan hampir seluruhnya 8 (80%) responden tidak mengalami nyeri punggung. Dari 36 responden dengan usia kehamilan 7-9bulan hampir seluruhnya 31(86,1%) responden mengalami nyeri punggung.

Berdasarkan uji *chi-square* program *SPSS 16 for windows* didapatkan tingkat signifikan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 artinya ada hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

BAB 6

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Usia kehamilan

Berdasarkan tabel 5.7 bahwa hampir seluruhnya responden (78,3%) pada usia kandungan 7 – 9 bulan. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, punggung ibu hamil berubah bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan yang biasa disebut lordosis. Semakin bertambah usia kandungan janin menjadi semakin besar sehingga lengkungan punggung bawah semakin bertambah.

2. Nyeri punggung

Berdasarkan tabel 5.8 sebagian besar (65,2%) ibu hamil mengalami nyeri punggung. Ibu mengatakan mengalami nyeri punggung yang lebih berat terutama saat banyak melakukan aktivitas dan mengalami kelelahan sehingga ibu hanya berbaring. Nyeri punggung semakin berat ketika melakukan pekerjaan rumah dan saat berdiri terlalu lama. Ibu mengatakan tidak nyaman, nyeri punggung yang dialami saat ini karena menahan beban perut yang semakin berat ibu lebih sering membungkuk dan karena membungkuk ini ibu merasakan nyeri punggung semakin berat. Menurut Linden, Ellyana (2012) nyeri punggung pada kehamilan adalah nyeri yang dirasakan pada ibu hamil

yang disebabkan oleh pertumbuhan janin dalam kandungan yang kemudian mengakibatkan terjadi perubahan pusat gravitasi, sehingga terjadi penyesuaian postur tubuh yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil dan dapat terjadi pada trimester I, trimester II dan trimester III dimasa kehamilan

Menurut Judha (2012) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nyeri punggung diantaranya jenis pekerjaan yang ibu lakukan sehari – hari. Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa sebagian besar (60,9%) responden sebagai ibu rumah tangga. Banyak ibu hamil yang bekerja mengatakan lelah namun bukan berarti ibu hamil yang tidak bekerja tidak lebih lelah daripada ibu yang bekerja. Ibu hamil mengatakan sebagai ibu rumah tangga banyak aktivitas yang harus dikerjakan setiap hari meliputi berbelanja, memasak, membersihkan rumah, mencuci dan lainnya. Ibu mengatakan harus berbelanja dengan berjalan kaki dan membawa barang belanjaan dalam waktu yang cukup lama, memasak dan mencuci untuk seluruh anggota keluarga, serta membersihkan rumah seperti menyapu seluruh bagian rumah. Aktivitas ibu rumah tangga ini sering kali dilakukan dengan posisi yang salah, sebagai contoh ibu hamil mengambil barang dengan posisi membungkuk yang dapat mengakibatkan nyeri punggung. Saat melakukan aktivitas berat tersebut ditambah dengan beban perut yang meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan membuat ibu mudah merasa letih. Menurut Judha (2012) kelelahan dapat meningkatkan persepsi nyeri, rasa lelah menyebabkan persepsi nyeri semakin intensif dan menurunkan kemampuan gaya koping. Hormon yang dihasilkan saat hamil juga dapat mempengaruhi punggung. Beberapa hormon kehamilan

menyebabkan ligamen yang berada diantara tulang pelvis (panggul) melunak dan sendi melonggar sebagai persiapan untuk melahirkan (Bull dan Archard, 2007). Nyeri punggung juga dapat bertahan lama sehingga membuat ibu hamil merasa tidak nyaman sampai saat persalinan.

3. Hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil.

Dari hasil tabulasi silang antara usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil diatas kemudian dilakukan analisis dengan uji *chi-square* menggunakan program *SPSS 16 for windows* didapatkan nilai $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ yang berarti $p < \alpha$ sehingga H_0 ditolak maka terdapat hubungan pemakaian jenis BH dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

Menurut Francis dan Cheung (2008) nyeri punggung terjadi di sebagian besar usia kehamilan tua. Ibu hamil sering kali menarik pundak dan punggung ke belakang untuk mengimbangi ketika berjalan. Pelengkungan pada punggung bawah inilah yang menyebabkan otot bekerja terlalu keras sehingga timbul nyeri. Semakin bertambah usia kandungan ibu hamil perut semakin membesar sehingga pusat gravitasi berada di depan sehingga ibu merasa tidak nyaman. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, punggung ibu hamil berubah bahu tertarik ke belakang sebagai akibat pembesaran abdomen yang menonjol dan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh karena kelengkungan tulang belakang ke arah dalam secara berlebihan yang biasa disebut *lordosis*.

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya tentang usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya hampir seluruhnya usia kehamilan 7- 9 bulan.
2. Ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya sebagian besar mengalami nyeri punggung.
3. Usia kehamilan berhubungan dengan nyeri punggung pada ibu hamil di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya.

B. SARAN

Dari simpulan di atas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam penelitian selanjutnya terhadap faktor lain yang menyebabkan nyeri punggung selama kehamilan.
2. Bagi Rumah Sakit Islam Surabaya

Bagi RSI Surabaya penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya keperawatan maternitas

dengan membuat leaflet atau media pendidikan kesehatan untuk *ante natal care*.

3. Bagi institusi

Bagi institusi hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk pembaca maupun peneliti berikutnya dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian keperawatan maternitas lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Bull, dan Archard (2007). *Nyeri Punggung*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Burton (2004). *European Guidelines for Prevention in low Back Pain*, <http://www.backpaineurope.org>. Artikel diakses tanggal 3 Desember 2013 pukul 12.45 WIB
- Francis Cheung, Theresa (2008). *Manajemen Berat Badan Kehamilan*, Jakarta, Arcan
- Ferrer, Helen (2001). *Perawatan Maternitas*, Jakarta, EGC
- Judha, Mohammad (2012). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*.Jogjakarta, Muha Medika
- Kusmiyati (2009). *Perawatan Ibu Hamil*. Jogjakarta, Fitrimaya
- Linden, Ellyana (2012). *Panduan Terapi Aman Selama Kehamilan*. Jakarta, PT.ISFI Penerbitan
- Mandar, R. (2004). *Nyeri Persalinan*. Jakarta, EGC
- Manuaba, Ida Bagus Gde (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta, EGC
- Maria Ulfah. (2009). *Ketidakmyamanan Kehamilan Trimester III*. www.youngermidwife.blogspot.com. Artikel diakses tanggal 7 Januari 2014 pukul 14.30 WIB
- Mubarok, WL, dkk (2007). *Promosi Kesehatan, Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Neil, W.R. (2008). *Panduan Lengkap Perawatan Kehamilan*. Jakarta, Dian Rakyat
- Nursalam (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta, Salemba Medika
- Reeder, Martin, Griffin, K. (2013). *Keperawatan Maternitas : Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga*. Edisi 18. Jakarta, Dian Rakyat
- Smeltzer, dan Bare, (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah : Brunner Suddarth, Vol. I*. Jakarta, EGC

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Saudari Responden

Di Poli BKIA RSI Surabaya

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat,

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi saya peneliti selaku dosen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, mengajukan permohonan kepada saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan usia kehamilan dengan nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya”.

Penelitian ini tidak akan memberikan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian. Informasi ini diberikan hanya ditujukan untuk pengembangan ilmu kesehatan khususnya bidang keperawatan dan tidak dipergunakan untuk maksud lain.

Dengan permohonan ini, atas kerja sama dan partisipasi anda sebagai responden, peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Surabaya, Desember 2014

Peneliti

R. Khairiyatul Afiyah

Lampiran 2

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk ikut serta berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi S1 Keperawatan FKK Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan judul “Hubungan usia kehamilan dengan nyeri punggung pada ibu hamil Di Poli BKIA Rumah Sakit Islam Surabaya”.

Sebelumnya saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian ini. Saya memahami penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan berakibat negative serta merugikan saya, karena ini hanya digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi untuk menjadi responden dalam penelitian secara sadar dan sukarela tanpa paksaan dari siapapun. Oleh karena itu saya akan memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang saya rasakan.

Surabaya, Desember 2014

Responden

LEMBAR WAWANCARA NYERI PUNGGUNG

Nama (Inisial) :
Usia :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :
Tanggal berkunjung :

Pertanyaan

1. Kehamilan saat ini
2. Usia kandungan saat ini
3. Keluhan nyeri punggung saat ini
4. Waktu usia kehamilan berapa bulan nyeri punggung

REKAPITULASI DATA UMUM

No	Tanggal Berkunjung	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Usia	Usia Kandungan	Gravida	Awal Nyeri Punggung Ditinjau dari Usia Kehamilan
1	21/03/2014	3	2	1	1	2	3
2	21/03/2014	2	4	1	2	2	3
3	21/03/2014	3	2	1	2	2	1
4	21/03/2014	1	4	1	2	2	4
5	21/03/2014	2	4	1	2	2	4
6	22/03/2014	2	4	1	1	2	1
7	22/03/2014	2	4	1	2	1	1
8	22/03/2014	2	4	1	1	1	2
9	22/03/2014	2	4	1	2	2	1
10	22/03/2014	2	2	1	2	2	3
11	24/03/2014	2	2	1	1	1	3
12	24/03/2014	2	4	1	2	2	3
13	24/03/2014	2	3	1	2	2	4
14	24/03/2014	2	4	1	2	1	4
15	24/03/2014	3	4	1	2	2	3
16	25/03/2014	2	4	1	2	1	4
17	25/03/2014	2	4	1	2	2	1
18	25/03/2014	3	2	1	2	2	3
19	25/03/2014	2	4	1	2	2	4
20	25/03/2014	2	4	1	2	2	1

21	26/03/2014	3	4	1	1	2	3
22	26/03/2014	3	1	1	2	1	1
23	26/03/2014	3	4	1	2	1	1
24	26/03/2014	3	2	1	2	1	4
25	26/03/2014	3	2	1	1	1	3
26	27/03/2014	2	2	1	1	2	1
27	27/03/2014	2	4	1	2	2	2
28	27/03/2014	1	4	1	1	2	2
29	27/03/2014	2	4	1	2	1	3
30	27/03/2014	2	2	2	2	2	3
31	28/03/2014	1	4	1	2	1	1
32	28/03/2014	2	4	1	2	1	1
33	28/03/2014	3	2	1	2	1	2
34	28/03/2014	3	2	1	2	1	1
35	28/03/2014	3	4	1	2	2	3
36	29/03/2014	3	2	1	2	2	2
37	29/03/2014	2	2	1	2	2	4
38	29/03/2014	2	2	1	2	2	4
39	29/03/2014	3	4	1	2	1	3
40	01/04/2014	3	4	1	1	1	1
41	01/04/2014	2	4	1	2	2	3
42	01/04/2014	2	4	1	2	2	3
43	02/04/2014	2	4	1	1	2	1

44	02/04/2014	2	2	1	2	2	3
45	02/04/2014	2	4	1	2	2	4
46	02/04/2014	2	2	1	2	1	1

Keterangan :

Usia : Kode 1 (20 – 35 tahun) Gravida
 : Kode 1 (Primi)
 : kode 2 (> 35 tahun)
 : Kode 2 (Multi)

Pekerjaan : Kode 3 (Grande)
 kandungan : Kode 1 (PNS) Usia
 : Kode 1 (4 – 6 bulan)
 : Kode 2 (Swasta)
 : Kode 2 (7 – 9 bulan)
 : Kode 3 (Wiraswasta)
 : Kode 4 (Ibu Rumah Tangga)

Pendidikan : Kode 1 (Dasar)
 : Kode 2 (Menengah)
 : Kode 3 (Tinggi)

Awal Nyeri Punggung Ditinjau dari Usia Kehamilan :Kode 1 (Tidak Nyeri Punggung)

:Kode 2 (1 – 3 bulan)
 :Kode 3 (4 – 6 bulan)
 : Kode 4 (7 – 9 bulan)

REKAPITULASI DATA KHUSUS

No	Tanggal Berkunjung	Usia Kandungan	Nyeri Punggung
1	21/03/2014	1	2
2	21/03/2014	2	2
3	21/03/2014	2	1
4	21/03/2014	2	2
5	21/03/2014	2	2
6	22/03/2014	1	1
7	22/03/2014	2	1
8	22/03/2014	1	2
9	22/03/2014	2	1
10	22/03/2014	2	2
11	24/03/2014	1	2
12	24/03/2014	2	2
13	24/03/2014	2	2
14	24/03/2014	2	2
15	24/03/2014	2	2
16	25/03/2014	2	2
17	25/03/2014	2	1
18	25/03/2014	2	2
19	25/03/2014	2	2
20	25/03/2014	2	1
21	26/03/2014	1	2
22	26/03/2014	2	1
23	26/03/2014	2	1
24	26/03/2014	2	2
25	26/03/2014	1	2
26	27/03/2014	1	1
27	27/03/2014	2	2
28	27/03/2014	1	2
29	27/03/2014	2	2
30	27/03/2014	2	2
31	28/03/2014	2	1
32	28/03/2014	2	1
33	28/03/2014	2	2
34	28/03/2014	2	1

35	28/03/2014	2	2
36	29/03/2014	2	2
37	29/03/2014	2	2
38	29/03/2014	2	2
39	29/03/2014	2	2
40	01/04/2014	1	1
41	01/04/2014	2	2
42	01/04/2014	2	2
43	02/04/2014	1	1
44	02/04/2014	2	2
45	02/04/2014	2	2
46	02/04/2014	2	1

Keterangan :

Usia Kehamilan : Kode 1 : usia kehamilan 1-12 minggu
: Kode 2 : usia kehamilan 13-24minggu
: Kode 3 : usia kehamilan 25-36minggu
Nyeri punggung : Kode 1 (tidak nyeri punggung)
: Kode 2 (Nyeri punggung)

Usia Kandungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4-6 bulan	10	21.7	21.7	21.7
7-9 bulan	36	78.3	78.3	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Nyeri Punggung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak nyeri punggung	14	30.4	30.4	30.4
Nyeri punggung	32	69.6	69.6	100.0
Total	46	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia Kandungan * Nyeri Punggung	46	100.0%	0	.0%	46	100.0%

Usia Kandungan * Nyeri Punggung Crosstabulation

			Nyeri Punggung		Total
			Tidak nyeri punggung	Nyeri punggung	
Usia Kandungan	4-6 bulan	Count	8	2	10
		Expected Count	2.8	7.2	10.0
		% within Usia Kandungan	80.0%	20.0%	100.0%
	7-9 bulan	Count	5	31	36
		Expected Count	10.2	25.8	36.0
		% within Usia Kandungan	13.9%	86.1%	100.0%
Total		Count	13	33	46
		Expected Count	13.0	33.0	46.0
		% within Usia Kandungan	28.3%	71.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	16.871 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.768	1	.000		
Likelihood Ratio	15.757	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	16.505	1	.000		
N of Valid Cases ^b	46				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.83.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.518	.000
N of Valid Cases	46	

Tests of Homogeneity of the Odds Ratio

	Chi-Squared	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Breslow-Day	.000	0	.
Tarone's	.000	0	.

Tests of Conditional Independence

	Chi-Squared	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Cochran's	16.871	1	.000
Mantel-Haenszel	13.469	1	.000

Under the conditional independence assumption, Cochran's statistic is asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution, only if the number of strata is fixed, while the Mantel-Haenszel statistic is always asymptotically distributed as a 1 df chi-squared distribution. Note that the continuity correction is removed from the Mantel-Haenszel statistic when the sum of the differences between the observed and the expected is 0.

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			24.800
ln(Estimate)			3.211
Std. Error of ln(Estimate)			.926
Asymp. Sig. (2-sided)			.001
Asymp. 95%	Common Odds Ratio	Lower Bound	4.040
Confidence Interval		Upper Bound	152.252
	ln(Common Odds	Lower Bound	1.396
	Ratio)	Upper Bound	5.026

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.